



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA MORFOLOGI PERMUKIMAN KOTA

Anityas Dian Susanti¹, Ikaputra², Deva Fosterharoldas Swasto³

Universitas Pandanaran

^{2,3}Universitas Gadjah Mada

E-mail: tyas@unpand.ac.id, Ikaputra@ugm.ac.id, Deva@ugm.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

14 Maret 2021

Direvisi:

6 April 2021

Disetujui terbit:

14 Mei 2021

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juni 2021

Online

29 Juli 2021

Abstract. *The bibliometric approach is used as the basis for developing scientific fields obtained from analysis of selected articles / journals from the Web of Science or Scopus. The purpose of using bibliometric analysis is to find out how many journals with the theme of urban settlement morphology are published. The method for measuring the quantity of publications is by taking bibliometric data from Scopus and analyzed using the VOS Viewer. The results of the visualization are explained in detail through theoretical dialogue and the results of bibliometric analysis.*

Keyword: *Bibliometric, Morphology, urban settlement*

Abstrak: Pendekatan bibliometrik digunakan sebagai dasar mengembangkan bidang keilmuan yang diperoleh dari analisis bersumber artikel/jurnal yang dipilih melalui Web of Science atau Scopus. Tujuan menggunakan analisis bibliometrik adalah untuk mengetahui seberapa banyak jurnal dengan tema morfologi permukiman kota dipublikasikan. Metode untuk mengukur kuantitas publikasi dengan mengambil data bibliometrik dari Scopus dan dianalisis dengan menggunakan VOS Viewer. Hasil Visualisasi tersebut dijelaskan secara rinci melalui dialog teori dan hasil analisis bibliometrik.

Kata Kunci: Bibliometrik, Morfologi, permukiman kota

PENDAHULUAN

Perkembangan kota yang sangat pesat mempengaruhi bentuk kota. Perkembangan kota tersebut juga mendesak permukiman perkotaan. Permukiman warga kota yang tadinya dapat menjadi tempat bernaung kini bertransformasi menjadi tempat bisnis. Alih fungsi lahan permukiman menjadi Mall atau pusat perbelanjaan atau tempat untuk menampung aktivitas ekonomi lainnya. Perubahan sosial, budaya dan ekonomi tersebut mempengaruhi morfologi kota. Hal tersebut yang kemudian menjadi buah pikir penulis untuk mengkaji penelitian morfologi permukiman kota melalui analisis bibliometrik untuk mengetahui sejauh mana penelitian morfologi berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Morfologi berasal dari kata "morphé" yang berarti bentuk dan "logy" yang berarti ilmu. Jadi morfologi merupakan ilmu bentuk. Definisi morfologi permukiman perkotaan merupakan bentuk dan proses pembentukan permukiman, yang biasanya *unplanned* dan banyak dipengaruhi oleh ekonomi, sosial dan budaya. (Susanti & Ikaputra, 2020).

Penelitian ilmu morfologi mencakup penelitian bidang linguistik, geografi, biologi serta urban (perkotaan). Urban morfologi mencakup lansekap, bangunan, permukiman dan perkotaan. Studi mengenai permukiman perkotaan telah banyak

dilakukan oleh Peneliti. Rekam jejaknya dapat diamati dengan pengolahan data bibliometrik. Namun penelitian tentang *Urban morphology settlement* sendiri tidak terdata dalam data Scopus yang akan diambil sebagai sumber data. Maka pencatatan data yang diambil dari scopus menggunakan kata kunci bagian dari tema *morphology urban settlement* atau selanjutnya menggunakan bahasa Indonesia yaitu morfologi permukiman kota.

Pendekatan bibliometrik digunakan sebagai dasar mengembangkan bidang keilmuan yang diperoleh dari analisis bersumber artikel/jurnal yang dipilih melalui Web of Science, Crosreff, PUBMed atau Scopus. Tujuan menggunakan analisis bibliometrik adalah untuk mengetahui seberapa banyak jurnal dengan tema morfologi permukiman kota dipublikasikan. Data yang digunakan adalah dari Scopus dikarenakan tidak mempunyai akses ke WoS. Data dari Scopus dengan ekstension CVS diproses analisis ke os Viewer dengan mode *bibliometric data*.

Permasalahan yang diangkat dalam paper ini adalah definisi *morphology urban settlement* belum pernah dianalisis melalui data bibliometrik dan dipublikasikan.

Pentingnya morfologi permukiman perkotaan ini dibahas dengan menggunakan analisis data

bibliometrik untuk mendapatkan jumlah paper terindeks scopus yang mengkaji tema tersebut. Tujuan menggunakan analisis data bibliometrik adalah untuk mengetahui seberapa banyak publikasi dengan tema *morphology urban settlement* dipublikasikan. Publikasi yang diperoleh dari hasil analisis dapat memperbanyak referensi tentang morfologi permukiman perkotaan.

TINJUAN PUSTAKA

Judul *Morphology urban settlement* merupakan kata kunci untuk mencari data bibliometrik yang bersumber dari Scopus dan akan dianalisis dengan menggunakan VOS Viewer. Urban morfologi adalah studi tentang bentuk dari sebuah permukiman dan proses transformasinya. (Susanti & Ikaputra, 2020). Sebuah permukiman merupakan habitat tempat tinggal manusia dan ruang sosialnya. (Coelho et al., 2017) Menurut Amiranti (1997), Sutami (1970) dalam (Tutuko, 2010) menyatakan bahwa, sebagai suatu sistim permukiman yang merupakan sebuah lingkungan hidup manusia yang mempunyai ketergantungan dan kesetimbangan antara *ecosystem* dan *social system*.

Saat dalam pencarian data bibliometrik *Morphology urban settlement* dengan menggunakan pencarian data Scopus. Scopus adalah database abstrak dan kutipan dan pengindeks yang memuat publikasi ilmiah internasional bereputasi tinggi. Contohnya adalah Thomson Reuter. Abstrak dan kutipan tersebut merupakan hasil peer-review literatur jurnal ilmiah, prosiding, buku dan artikel konferensi lainnya. (Tupan, 2016) Pengembang Scopus mengklaim mengindeks lebih dari 14.000 STM dan judul ilmu sosial dari 4000 penerbit dan menyatakan "database pengindeksan dan abstrak tunggal terbesar yang pernah ada dibangun ". Selain jurnal Amerika, itu termasuk literatur Eropa dan Asia Pasifik dalam bahasa Inggris dan non-Inggris. Pengindeksan mencakup registri CAS nomor, persyaratan MeSH, persyaratan Emtree dan tambahan istilah kunci ditambahkan oleh pengindeks. (Burnham, 2006) Pengambilan data bibliometrik diambil dari Scopus dipilih karena merupakan database pengindeksan terbesar dan mudah diakses.

Keunggulan dari database Scopus adalah dapat menampilkan sistem hubungan (*corellation*) antarartikel dan publikasi, serta kolaborasi antarpemulis. Kolaborasi (*collaboration*) berarti bekerjasama antara lebih dari satu orang atau lebih dari satu lembaga dalam sebuah kegiatan. Konsep kolaborasi muncul dari adanya anggapan bahwa sebuah artikel atau karya tidak dapat ditangani sendiri oleh peneliti sehingga memerlukan bantuan atau kerjasama dengan orang lain. Konsep kolaborasi berupa masukan, gagasan atau kritik disebut kolaborasi teoritis. Sedangkan kolaborasi dalam bentuk ikut serta dalam kegiatan penelitian disebut kolaborasi teknis (Hasugian dan Ishak, 2009, Tupan, 2016).

Di dunia ini telah banyak Peneliti di disiplin lain telah menggunakan strategi pemilihan data bibliometrik untuk menemukan tema penelitian yang

diprioritaskan. Dalam pengertian ini, analisis bibliometrik akan memainkan peran penting dalam keilmuan dan pengambilan keputusan serta mendapatkan referensi. Bibliometrik adalah teknologi statistik yang meliputi publikasi ilmiah, kutipan, dokumen paten, dan buku laporan. Karena teknologi ini dapat mengintegrasikan dan menganalisis semua dokumen yang dipublikasikan secara publik dalam bidang atau disiplin penelitian tertentu, dapat dikurangi batas-batas ilmiah antar negara atau wilayah, dan juga memungkinkan peneliti untuk dengan jelas memahami hubungan kerjasama antara penulis. Oleh karena itu, bibliometrik memiliki mendapat perhatian khusus dari komunitas ilmiah. (Shi et al., 2019)

Analogi dari bibliometrik adalah " webometrics ", yang meneliti berbagai aspek dari sebuah web. Jenis analisis ini didasarkan pada identifikasi korpus (himpunan) literatur, yaitu publikasi dalam bidang subjek tertentu. Alat statistik dengan cepat digunakan sebagai bagian dari workset analisis. Awalnya, ini sebagian besar terdiri dari bibliografi ikhtisar produksi ilmiah atau pilihan publikasi yang dapat dikutip. (Ellegaard & Wallin, 2015)

Bibliometrik adalah tentang publikasi dan kutipannya. Bidang telah muncul dari ilmu informasi dan mengacu pada analisis dan metode yang digunakan untuk mempelajari dan teks indeks dan informasi. (Place, 2009)

Analisis bibliometrik mempunyai manfaat antara lain mengetahui tren penelitian dari tahun ke tahun; memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur dalam ilmu pengetahuan; mengetahui produktivitas penerbit, penulis, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu; mengetahui subjek-subjek atau bidang-bidang dari semua disiplin ilmu. (Royani & Idhani, 2018) hasil dari analisis tersebut dapat menjadi acuan atau referensi penulis Peneliti terhadap tema yang akan diteliti. Hal tersebut memudahkan Peneliti mendapatkan referensi sesuai tema.

Tabel 1. Peta dalam VOS Viewer

Type of data	Data source	Links	Items
Network data	VOSviewer, GML, and Pajek files		
Bibliographic data	Bibliographic database files Reference manager files APIs	Co-authorship	Authors Organizations Countries
		Co-occurrence	Keywords
		Citation	Documents Sources Authors Organizations Countries
		Bibliographic coupling	Documents Sources

		<i>Authors Organizations Countries</i>	Urban smart mobility in the scientific literature	Urban mobility 2019	Menemukan ada 7 publikasi terkait urban mobility
		<i>Co-citation</i>	<i>Cited references</i>	— bibliometric analysis	
			<i>Cited sources</i>	Visualization and Analysis of Mapping Knowledge Domain of Urban Vitality Research	Urban planning 2019
			<i>Cited authors</i>		Menemukan 6 cluster <i>research activity</i> .
<i>Text data</i>	VOSviewer files Bibliographic database files Reference manager files APIs	<i>Co-occurrence</i>	<i>Terms</i>	A bibliometric Analysis on urbanization research from 1984 to 2013	Urban planning 2016
					Menemukan keywords yang akan banyak dicari adalah <i>China, City and Globalization</i>

Sumber: VOSViewer Manual, 2020

Peta akan dibuat dan divisualisasikan serta dieksplorasi menggunakan VOSviewer menyertakan item. Item adalah objek yang menarik. Item dapat berupa publikasi, peneliti, atau istilah. Sebuah peta biasanya hanya mencakup satu jenis item. Ini misalnya jarang terjadi untuk memiliki peta yang mencakup publikasi dan istilah. Di antara pasangan mana saja item di sana bisa menjadi link. Tautan adalah koneksi atau relasi antara dua item. Contoh tautan adalah tautan penggandengan bibliografi antara publikasi, tautan kepenulisan bersama antara peneliti, dan tautan kejadian bersama antar istilah. Sebuah peta biasanya hanya mencakup satu jenis tautan. Juga, di antara sepasang item, di sana tidak boleh lebih dari satu tautan. Setiap link memiliki kekuatan yang diwakili oleh positif nilai numerik. Semakin tinggi nilainya, semakin kuat tautannya. Kekuatan tautan misalnya dapat menunjukkan jumlah referensi yang dikutip yang dimiliki dua publikasi umum (dalam kasus tautan penghubung bibliografi), jumlah publikasi dua peneliti telah menulis bersama (dalam kasus tautan tulisan kolaborasi), atau jumlah publikasi di mana dua istilah muncul bersamaan (dalam kasus tautan kebersamaan). Terkadang tautan antar item semuanya memiliki kekuatan satu. VOSviewer kemudian tidak menunjukkan kekuatan tautan. Item dan tautan bersama merupakan jaringan. Karenanya, jaringan adalah sekumpulan item bersama dengan tautan antara item. (VOSViewer Manual, 2020)

Pencarian data melalui *google search engine* ditemukan tulisan mengenai urban dengan menggunakan analisis bibliometrik. Hal ini dimaksudkan sebagai pengayaan referensi mengenai analisis bibliometrik pada *urban* (perkotaan).

Tabel 2. Penelitian terkait *urban* (perkotaan) dengan menggunakan analisis bibliometrik

Author	Bidang penelitian	Hasil Penelitian
--------	-------------------	------------------

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis bibliometrik merupakan metode untuk mengukur kuantitas publikasi maka dalam pembahasan ini adalah *morphology urban settlement*. Data diambil dari Scopus, data diambil sesuai tema. Data kemudian difokuskan kepada pilihan penelitian bidang *social science, environmental science, engineering* dan *arts and humanity*

Tahapan pengumpulan data Scopus:

1. Mencari keywords yang tepat
2. Fokus kepada penelitian sesuai tema
3. Pemilihan publikasi 10 tahun terakhir untuk mendapatkan kebaruan tema penelitian
4. Pilih *Analyze Source Result*
5. Export data ke CSV

Tahapan analisis dengan VOSViewer:

1. Import data dari Scopus dengan extention CSV ke VOS Viewer
2. Pengolahan data bibliometrik
3. *Network Visualization/Overlay Visualization/Density Visualization*

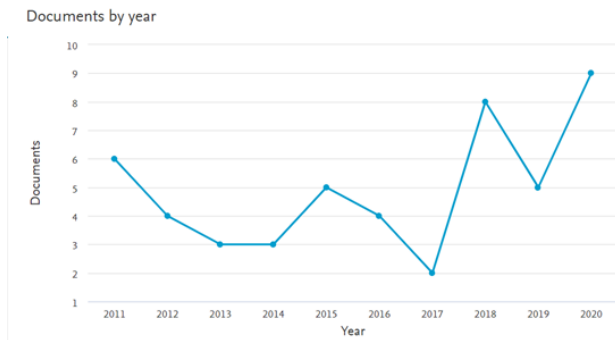
VOS Viewer adalah perangkat lunak untuk membuat dan memvisualisasikan bibliometrik jaringan. Hasil Visualisasi tersebut dijelaskan secara rinci melalui jumlah, jenis publikasi, *author* dan organisasi.

Rentang waktu pengambilan data *bibliography* melalui website Scopus adalah bulan Oktober-November 2020. Waktu analisis di bulan November 2020. Hal ini dimaksudkan agar relevan dengan penelitian yang saat ini telah dipublikasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data Scopus memperlihatkan tren penulisan *morphology urban settlement* semakin bertambah setiap tahunnya (tahun 2020). Gambaran penelitian ini dicari sejak Scopus menerbitkan publikasinya. Namun untuk analisis VOS Viewer dianalisis publikasi 10 tahun terakhir sesuai dengan kebaruan ilmu pengetahuan dengan tema *morphology urban settlement*. Pencarian data bisa juga melalui 2 kata kunci yaitu *urban morphology* dan

urban settlement. Perbandingan pada jumlah publikasinya akan diketahui dalam hasil analisis dan kesimpulan.

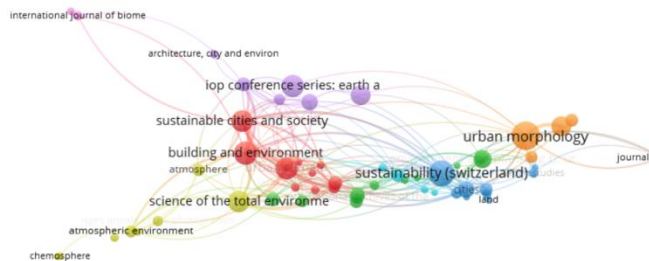


Gambar 1. Hasil analisis Scopus

Penjelasan Gambar 1:

Pencarian data dilakukan untuk melihat publikasi setiap tahun dimulai tahun 2011 sampai dengan 2021, dokumen yang dicari dengan *keywords: morphology urban settlement* menghasilkan 476 dokumen. Setelah di fokuskan pada bidang *social science, environmental science, engineering* dan *arts and humanity*, maka tersisa 214 dokumen yang sesuai *keywords*.

Hasil analisis menunjukkan pada tahun 2015 dan 2018 penulisan publikasi dengan tema *morphology urban settlement* mengalami peningkatan, selanjutnya tahun 2000-2021 tren publikasi mengalami peningkatan serta pengembangan ilmu di bidang *morphology urban settlement* terus diteliti. Penjelasan grafik tersebut juga menjelaskan pentingnya penelitian *morphology urban settlement*, *keywords* tersebut banyak dicari dan banyak dipublikasikan serta tren publikasi meningkat.



Gambar 2. Hasil analisis VOS Viewer

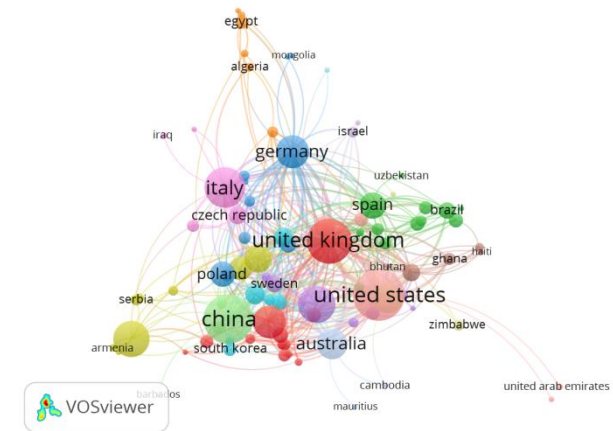
Gambar 2 menggambarkan tentang analisis VOS Viewer dengan *keywords Morphology Urban Settlement*. Dari gambar 2 dapat dilihat keyword *urban morphology* termasuk faktor terkait dalam *urban settlement*. Selain tema *sustainable cities and society* dan *building and environment*. Dalam pembahasan paper ini dapat dibagi menjadi 3 pencarian data dan analisis:

a. Analisis Bibliometrik dengan *Keyword Morphology Urban Settlement*

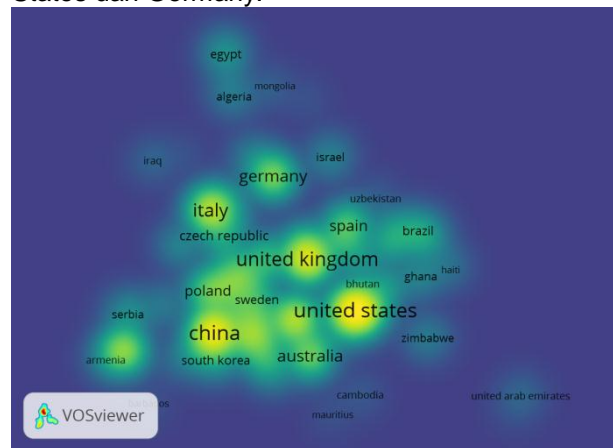
Dalam pencarian kata kunci *Morphology Urban Settlement* diperoleh 476 dokumen dan setelah difokuskan kepada topik *social science, environmental science, engineering* dan *arts and humanity* diperoleh 214 dokumen yang kemudian menjadi data bibliometrik.

Pengolahan data dengan VOS Viewer dengan tahapan: Mengambil data bibliometrik dengan

extension CSV, memilih *choose data source* kemudian *read bibliographic database file, select file* Scopus dengan ini data yang diambil adalah database Scopus sesuai *keyword*. Data dianalisis menurut tipe analisis yaitu *authors, organizations dan countries*.



Gambar 3. Hasil analisis VOS Viewer Countries Terdapat 92 dokumen dengan 15 cluster. Negara paling dominan adalah Italy, United kingdom, United States dan Germany.



Gambar 4. Density Visualization VOS Viewer Countries

Tabel 3. Daftar jumlah publikasi 10 negara

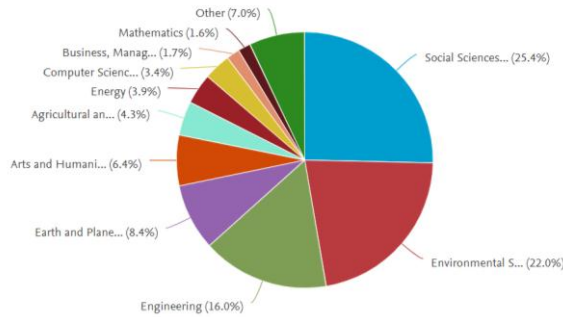
No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Italy	34	452
2	United States	22	176
5	Spain	21	168
4	Germany	19	121
3	United Kingdom	17	190
6	Australia	14	138
10	China	13	66
9	French	9	46
8	Tanzania	4	40
7	Ethiopia	2	34

Negara dengan publikasi terbanyak di bidang *morphology urban settlement* seperti tertera pada tabel.

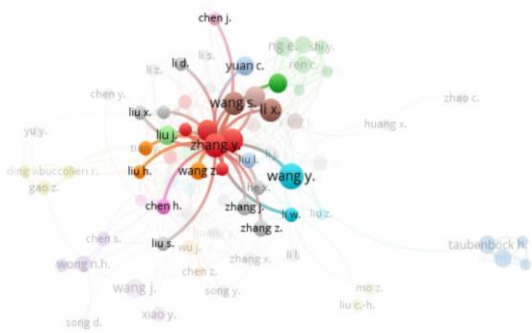
b. Analisis Bibliometrik dengan *Keyword Urban Morphology*

Urban morphology terdapat 6749 publikasi dan setelah difokuskan pada bidang *social science, environmental science, engineering* dan *arts and humanity*, terdapat 2931 publikasi.

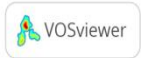
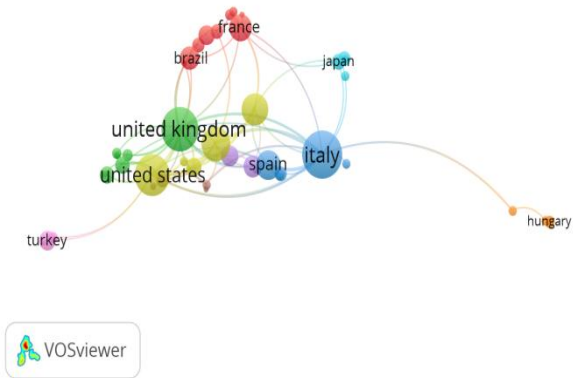
Documents by subject area



Gambar 5. Peta bibliography dokumen menurut subjek penelitian, sumber: Scopus, 2020
 Topik *social science* dan *environmental* paling banyak ditulis menurut hasil analisis *bibliography* Scopus dengan *tools analyze search results*.

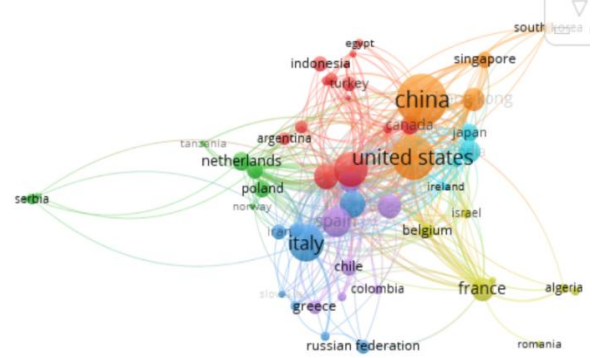


Gambar 6. Hasil analisis VOS Viewer *Authors* Zhang paling banyak menulis tentang urban morphology, Zhang paling banyak berkolaborasi dengan Wang Y. Hal tersebut terlihat keterkaitan antar penulis dari warna dalam visualisasinya. Zhang dalam salah satu publikasinya menyatakan pemahaman analitis tentang transformasi bentuk perkotaan di masa lalu dan masa depan dengan mengusulkan cara-cara kolaborasi dan kombinasi Conzenian dan konfigurasional. (Zhang, 2019) Zhang, Liu, Li, Yang, Mu menulis tentang “*Urban heat island effects of various urban morphologies under regional climate conditions*” yang diterbitkan pada tahun 2020.

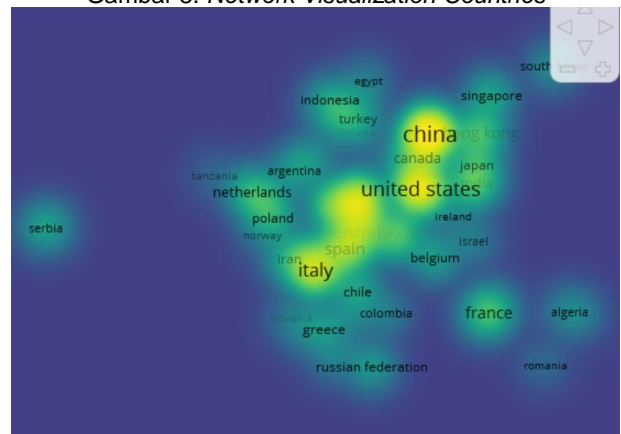


Gambar 7. Hasil analisis VOS Viewer *Countries*
 c. Analisis Bibliometrik dengan *Keyword Urban Settlement*

Network visualization hasil dari pengolahan data VOS Viewer menurut negara yang paling banyak menulis dengan tema *urban settlement*:



Gambar 8. *Network Visualization Countries*



Gambar 9. *Density Visualization VOS Viewer Countries* Negara dengan jumlah publikasi terbanyak di bidang urban settlement adalah Cina dan United States. Daftar negara sesuai jumlah publikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Daftar jumlah publikasi 10 negara

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	China	368	2782
2	United States	266	2545
3	Italy	188	1532
4	United Kingdom	167	1225
5	Spain	131	683
6	Australia	96	796
7	Germany	92	910
8	France	78	578
9	Hongkong	76	1168
10	Canada	51	545

Tabel tersebut diatas adalah jumlah publikasi dan sitasi dari 10 negara dengan peringkat teratas, ditemukan 55 negara dalam 7 cluster. Terlihat negara paling banyak publikasinya adalah China dengan 368 artikel dan jumlah sitasi terbanyak 2782 sitasi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa Penulis asal China lebih produktif dalam penulisan jurnal dengan tema morfologi permukiman kota. Selain pengaruh letak geografinya yang menjadi salah satu faktor banyaknya jumlah artikel tentang permukiman kota.

KESIMPULAN

Hasil analisis data bibliometrik dengan alat VOS Viewer membantu peneliti untuk menemukan tren

publikasi dan dapat digunakan untuk mencari referensi sesuai tema terkait. Pencarian 2 kata kunci apabila judul lebih dari 2 kata memudahkan untuk mencari referensi dengan jumlah yang lebih besar. Pencarian dengan kata kunci berbeda dalam satu topik yang sama dapat memperluas hasil analisis sehingga menghasilkan banyak referensi.

Jumlah publikasi ilmiah dari kata kunci *morphology urban Settlement*, *Urban Morphology* dan *Urban Settlement* memperlihatkan jumlah publikasi dari data authors dan countries yang saling berkaitan. Beberapa nama authors dan countries aktif dalam penulisan tersebut yaitu China, United Kingdom, United States, Italy dan beberapa negara dengan kaitan rendah seperti Prancis, Jepang, Belanda dan lainnya.

Hasil visualisasi menggambarkan keterkaitan hubungan kolaborasi antar penulis, organisasi dan negara. Publikasi dengan topik *morphology urban settlement* termasuk dalam publikasi yang masih sering dilakukan atau menjadi tren penulisan publikasi sampai tahun 2020-2021 mendatang, dapat dilihat pada data bibliography Scopus melalui *analyze search result*. Ulasan mengenai analisis bibliometrik dengan alat analisis VOS Viewer sangat penting untuk mempermudah peneliti menentukan bidang yang akan diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Program Doktor Arsitektur, Departemen Arsitektur dan Perencanaan Universitas Gadjah Mada atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari tugas program doktoral. Terimakasih untuk LPDP yang telah memberikan dukungan dana sehingga pelaksanaan perkuliahan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Terimakasih untuk Universitas Pandanaran atas dukungan dalam menempuh studi lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Burnham, J. F. (2006). Scopus database: A review. *Biomedical Digital Libraries*, 3, 1–8. <https://doi.org/10.1186/1742-5581-3-1>
- Coelho, P., Morales, M. E., & Diemer, A. (2017). Analyzing Symbiotic Relationships in Sustainable Cities - A framework. *Europe and Sustainable Development: Challenges and Prospects Analyzing*, October, 192–217.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Place, W. (2009). *Research strengths in Ireland: a bibliometric study of the public research base*. November. http://www.hea.ie/sites/default/files/researchstrengt_hsinireland.pdf
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Shi, J. gang, Miao, W., & Si, H. (2019). Visualization and analysis of mapping knowledge domain of urban vitality research. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4).

- <https://doi.org/10.3390/su11040988>
- Susanti, A. D., & Ikaputra, I. (2020). Morfologi Urban Artefak Kampung Kota. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.33510/marka.2020.4.1.17-26>
- Tupan. (2016). Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia. *Visi Pustaka*, 18(3), 217–230.
- Tutuko, P. (2010). Community Attachment pada Transformasi Desain Bangunan Permukiman di sekitar Kawasan Pecinan. *Local Wisdom Scientific Online Journal*, 2(4), 10–19.
- Zhang, Y. (2019). *Exploring collaboration between the Conzenian and configurational approaches to urban morphology Urban Regeneration Exploring collaboration between the Conzenian and configurational approaches to urban morphology*. June.